

**PENGARUH METODE *TALKING STICK* TERHADAP TINGKAT  
PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII  
DI MTS ROUDLOTUL MUTTAQIN KALASAN SLEMAN TAHUN AJARAN  
2022/2023**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

**Mohammad Ridwan Maulana**

**NIM : 19104010068**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohammad Ridwan Maulana

NIM : 19104010068

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **Pengaruh Metode *Talking Stick* terhadap Tingkat Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Roudlotul Muttaqin Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2022/2023** adalah benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan ilmiah yang lain.

Yogyakarta, 24 Mei 2023

Yang menyatakan



Mohammad Ridwan Maulana

NIM. 19104010068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Mohammad Ridwan Maulana

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mohammad Ridwan Maulana

NIM : 19104010068

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Talking Stick* terhadap Tingkat Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Roudlotul Muttaqin Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2022/2023

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 24 Mei 2023

Pembimbing



Yuli Kuswandari, M.Hum.

NIP.19740725 200604 2 008



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1955/Un.02/DT/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH METODE TALKING STICK TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQH KELAS VII DI MTs ROUDLOTUL MUTTAQIN KALASAN SLEMAN TAHUN AJARAN 2022/2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MOHAMMAD RIDWAN MAULANA  
Nomor Induk Mahasiswa : 19104010068  
Telah diujikan pada : Senin, 26 Juni 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Kema Sidang

Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.  
SIGNED

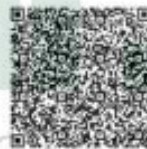
Valid ID: 64c174278429



Penguji I

Sri Purnami, S.Psi, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64b8b0fddfc6 Valid ID: 64bd9a2a2540



Penguji II

Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED



Yogyakarta, 26 Juni 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 64c2267c5d665

## MOTTO

الْمَشَقَّةُ تَجْلِبُ التَّيْسِيرَ

“Kesulitan akan mendatangkan kemudahan”<sup>1</sup>




---

<sup>1</sup> Dahlan Tamrin (2010). *Kaidah-kaidah Hukum Islam (Kuliyah al-Khamsah)*. Malang: UIN-MALIKI PRESS, Hal 6.

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:



Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

**MOHAMMAD RIDWAN MAULANA.** *Pengaruh Metode Talking Stick terhadap Tingkat Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Roudlotul Muttaqin Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2022/2023.* **Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2023.**

Permasalahan pada penelitian adalah metode yang diterapkan dalam pembelajaran Fiqih kurang bervariasi, sehingga membuat peserta didik jenuh dalam mengikuti pembelajaran serta sulit memahami materi Fiqih serta berakibat pada kurang maksimalnya pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Maka diperlukan metode yang mampu menciptakan suasana pembelajaran lebih aktif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *talking stick* terhadap tingkat pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Roudlotul Muttaqin Kalasan Sleman pada tahun ajaran 2022/2023.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan desain penelitian *quasi experimental design* dengan menggunakan 2 sampel sebagai kelas kontrol (metode konvensional) dan kelas eksperimen (metode *talking stick*). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan instrumen soal tes. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data *Mann Whitney U Test*.

Berdasarkan penelitian diperoleh hasil tingkat pemahaman peserta didik pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 60,19 dan kelas eksperimen sebesar 73,89. Berdasarkan hasil analisis data, maka diperoleh kesimpulan: Terdapat pengaruh penggunaan metode *talking stick* terhadap tingkat pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Roudlotul Muttaqin Kalasan Sleman. Dibuktikan dengan hasil analisis data tingkat pemahaman peserta didik diperoleh nilai  $sig. 0,000 < \alpha (0,05)$ .

**Kata kunci:** *Talking stick*, Tingkat Pemahaman, Fiqih

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ،  
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan anugerah dari-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Metode *Talking Stick* terhadap Tingkat Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Roudlotul Muttaqin Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2022/2023”, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan besar kita, Nabi Muhammad SAW yang telah menunjukkan kepada kita semua jalan yang lurus berupa ajaran agama islam yang sempurna dan menjadi anugerah terbesar bagi seluruh alam semesta.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentunya tidak lepas dari bimbingan, arahan, serta bantuan dari berbagai pihak. Maka, perkenankan penulis mempersembahkan ucapan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



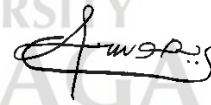
3. Bapak Drs. Mujahid, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah sabar membimbing selama menjadi mahasiswa Pendidikan Agama Islam.
4. Ibu Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada penulis dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
5. Ibu Evrilia Hildasari M.Si. selaku Kepala Madrasah MTs Roudlotul Muttaqin Kalasan Sleman, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
6. Bapak Subriyanto S.Pd.I. selaku guru mata pelajaran Fiqih MTs Roudlotul Muttaqin Kalasan Sleman yang telah memberikan bimbingan seta arahan dalam melaksanakan penelitian di MTs Roudlotul Muttaqin Kalasan Sleman.
7. Seluruh warga MTs Roudlotul Muttaqin Kalasan Sleman, khususnya peserta didik kelas VII A dan VII B yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan penelitian.
8. Kedua orang tua, bapak Katmani dan ibu Istiqomah yg senantiasa mendoakan dan selalu memberi dukungan kepada saya untuk menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi.
9. Sahabat Ipul dan Habib yang selalu mengingatkan saya baik dalam bidang akademis maupun agamis supaya saya bisa terus maju untuk menjalani kehidupan dan terus belajar serta tidak lupa untuk selalu bersyukur karena telah sampai pada titik ini.

10. Teman-teman Pendidikan Agama Islam Kelas B 2019 yang telah kebersamai selama 4 tahun dalam ikatan persahabatan serta telah memberikan dukungan dan semangat.
11. Sahabat yang teristimewa Dea yang telah hadir dan memberikan kasih sayang, serta tidak bosan memberikan dukungan, semangat, serta motivasi untuk dapat segera menyelesaikan skripsi tepat waktu.
12. Semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan semangat, namun tidak dapat disebutkan satu per satu.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, semoga Allah SWT melimpahkan keberkahan kepada semuanya. Harapan penulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, pembaca, sekolah, dan almamater.

Yogyakarta, 17 Mei 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Mohammad Ridwan Maulana

19104010068

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
ABSTRAK .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GRAFIK .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8

C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	9
BAB II KAJIAN TEORI .....	15
A. Pemahaman Peserta Didik .....	15
B. Metode Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....	20
C. Keterkaitan Metode <i>Talking Stick</i> dengan Pemahaman .....	23
D. Hipotesis .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	26
A. Jenis Penelitian .....	26
B. Variabel Penelitian .....	27
C. Definisi Operasional .....	28
D. Subjek Penelitian .....	29
E. Instrumen Penelitian .....	31
F. Teknik Pengumpulan Data .....	32
G. Teknik Analisis Data .....	34
H. Sistematika Pembahasan .....	35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	36
A. Deskripsi Data Penelitian .....	36
B. Hasil Analisis Data .....	40

1. Uji Prasyarat Analisis .....	40
2. Uji Hipotesis .....	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	45
A. Kesimpulan .....	45
B. Saran .....	45
DAFTAR PUSTAKA .....	47
LAMPIRAN .....	49

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Pemahaman Konsep .....	19
Tabel 3.1 Desain Pembelajaran <i>Quasi Experimental Design</i> .....	26
Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal <i>Pre-test/Post-test</i> Materi Shalat Jama' dan Qashar .....	32
Tabel 4.1 Deskripsi <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Data Tingkat Pemahaman pada Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	38
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> .....	41
Tabel 4.4 Statistik <i>Mann Whitney U Test</i> Tingkat Pemahaman Peserta Didik .....	42
Tabel 4.5 Hasil Uji <i>Mann Whitney U Test</i> Tingkat Pemahaman Peserta Didik .....	42

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Data Awal Ketuntasan Belajar Siswa .....	7
Grafik 4.1 Perbandingan <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Data Tingkat Pemahaman pada Kelas Kontrol dan Eksperimen .....	39



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian .....	51
Lampiran 2. Catatan Lembar Observasi .....	57
Lampiran 3. Data Hasil Penelitian .....	59
Lampiran 4. Hasil Analisis Data .....	70
Lampiran 5. Foto Dokumentasi .....	73
Lampiran 6. Surat Pengajuan Skripsi .....	76
Lampiran 7. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	77
Lampiran 8. Bukti Seminar Proposal .....	78
Lampiran 9. Berita Acara Seminar Proposal .....	79
Lampiran 10. Sertifikat PBAK .....	80
Lampiran 11. Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran .....	81
Lampiran 12. Sertifikat PLP-KKN Integratif .....	82
Lampiran 13. Sertifikat ICT .....	83
Lampiran 14. Sertifikat PKTQ .....	84



Lampiran 15. Sertifikat <i>User Education</i> .....	85
Lampiran 16. Kartu Tanda Mahasiswa .....	86
Lampiran 17. Kartu Rencana Studi .....	87
Lampiran 18. Riwayat Hidup Penulis .....	88



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan pembelajaran, pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan bernegara<sup>2</sup>.

Pengembangan dalam bidang pendidikan merupakan hal yang penting untuk kemajuan suatu negara. Kemajuan di bidang pendidikan akan berdampak pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang dihasilkan di negara tersebut. Pendidikan menjadi sarana bagi negara dalam membangun SDM yang dibutuhkan dalam

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 1

pembangunan nasional, serta menjadi sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 2 menyatakan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman<sup>3</sup>. Perkembangan zaman menuntut pendidikan untuk berkembang dan berinovasi agar proses dan tujuan pembelajaran dapat selaras dengan perkembangan zaman di masa sekarang. Oleh karena itu, kurikulum selalu berkembang untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional.

Menurut kurikulum 2013 (K13) pembelajaran tidak hanya menekankan pada pengetahuan yang dimiliki peserta didik, tetapi menekankan pada tiga aspek pengembangan yaitu: aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Ketiga aspek tersebut diharapkan dapat muncul dan berkembang pada setiap mata pelajaran. Selain itu, pada kurikulum 2013 menekankan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*Student Centered Learning*). Hal tersebut harus diimplementasikan pada setiap mata pelajaran, termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

---

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Ayat 2

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman. Pendidikan agama Islam memiliki tujuan untuk membimbing dan mendidik seseorang untuk memahami ajaran agama Islam. Pendidikan agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, taqwa, dan akhlak serta aktif membangun peradaban dan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan, dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global. Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kompetensi sikap (spiritual dan sosial) dicapai melalui pembelajaran langsung (*direct teaching*) disampaikan melalui materi pembelajaran, serta melalui observasi yang dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diajarkan di sekolah umum (SD/SMP/SMA/SMK) maupun sekolah berbasis madrasah (MI/MTs/MA/MAK). Madrasah merupakan jenjang sekolah yang berada di bawah naungan

Kementerian Agama, meliputi Madrasah Ibtidaiya (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Madrasah dikhususkan sebagai sekolah yang kurikulumnya terdapat pelajaran-pelajaran tentang keislaman. Madrasah merupakan sekolah umum berciri khas agama Islam. Ciri khas madrasah bukan saja pada jumlah mata pelajaran agama Islam yang lebih banyak dari yang ada di sekolah. Lebih dari itu kekhasan madrasah adalah tata nilai yang menjiwai proses pendidikan pada madrasah yang berorientasi pada pengamalan ajaran agama Islam yang moderat dan holistik, berdimensi ibadah, berorientasi duniawi sekaligus ukhrawi sebagaimana telah terejawantahkan dalam kehidupan bangsa Indonesia<sup>4</sup>. Di madrasah, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dipecah menjadi beberapa mata pelajaran terpisah. Berdasarkan KMA Nomor 138 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab<sup>5</sup> pada madrasah, beberapa mata pelajaran tersebut adalah Akidah dan Akhlak, Al-Qur'an dan Hadits, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Fiqih sebagai salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang membahas bidang ilmu dalam syariat Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat (*hablun min an-naas*) maupun kehidupan

---

<sup>4</sup> KMA Nomor 138 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab

<sup>5</sup> KMA Nomor 138 Tahun 2019 tentang Kurikulum PAI dan Bahasa Arab

manusia dengan Allah SWT (*hablun min Allah*). Oleh karena itu, peserta didik diharapkan dapat memahami materi dengan baik agar dapat menjalankan kehidupan sesuai hukum dan syariat agama.

Agar dapat memahami materi dengan baik, terdapat kompetensi yang harus dicapai peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan bervariasi juga dapat mempengaruhi aktivitas, minat, dan motivasi belajar peserta didik. Kedua hal tersebut akan mempengaruhi tingkat pemahaman peserta didik. Namun, pada praktek pembelajaran di sekolah, metode yang diterapkan kurang bervariasi. Hal tersebut seperti yang terjadi di MTs Roudlotul Muttaqin Kalasan Sleman.

Berdasarkan wawancara dengan guru Fiqih MTs Roudlotul Muttaqin Kalasan Sleman, diperoleh informasi bahwa pembelajaran Fiqih di MTs Roudlotul Muttaqin Kalasan Sleman masih menggunakan metode konvensional yaitu diskusi dan ceramah<sup>6</sup>. Penggunaan metode pembelajaran tersebut membuat peserta didik jenuh dalam mengikuti pembelajaran serta sulit memahami materi

---

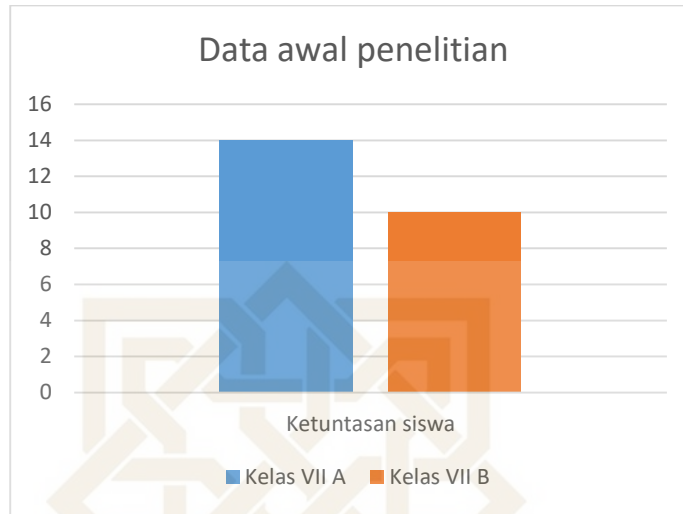
<sup>6</sup> Hasil wawancara langsung dengan Bapak Subriyanto S.Pd.I. guru Fiqih MTs Roudlotul Muttaqin Kalasan Sleman tanggal 3 Januari 2023 pukul 09.30 WIB

Fiqih. Hal tersebut dapat berakibat pada kurang maksimalnya pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Fiqih.

Berdasarkan wawancara dengan guru MTs Roudlotul Muttaqin Kalasan Sleman, diperoleh informasi bahwa salah satu materi Fiqih kelas VII yang sulit dipahami peserta didik adalah materi shalat jama' dan qashar, karena jarang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari<sup>7</sup>. Sedangkan materi lain seperti bersuci dan shalat fardhu lebih mudah dipahami karena diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai peserta didik yang kurang pada materi shalat jama' dan qashar. Berdasarkan data yang diambil pada peserta didik kelas VII di MTs Roudlotul Muttaqin Kalasan Sleman melalui soal tes, diperoleh hasil bahwa ketuntasan belajar peserta didik hanya mencapai 44%, dengan KKM 74. Data awal ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada grafik 1.1. Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Fiqih materi shalat jama' dan qashar kurang.

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara langsung dengan Bapak Subriyanto S.Pd.I. guru Fiqih MTs Roudlotul Muttaqin Kalasan Sleman tanggal 3 Januari 2023 pukul 09.30 WIB



Grafik 1.1 Data awal ketuntasan belajar siswa

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian menggunakan metode *talking stick* sebagai alternatif untuk menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan menarik dalam pembelajaran Fiqih, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

*Talking stick* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan tongkat, siapa yang memegang tongkat tersebut wajib menjawab pertanyaan yang diberikan dari guru. Metode *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengungkapkan pendapat. Selain itu dalam metode ini terdapat sistem *reward* bagi siswa yang mendapat jawaban dengan baik, serta *punishment/hukuman* bagi siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan dari guru. Metode *talking stick* dipilih karena pembelajaran yang dikemas dengan kegiatan permainan sehingga siswa lebih tertarik dalam pembelajaran. Selain itu,



metode *talking stick* memiliki kelebihan agar peserta didik dapat membaca dan memahami materi secara menyeluruh.

Oleh karena itu, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode *Talking Stick* terhadap Tingkat Pemahaman Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di MTs Roudlotul Muttaqin Kalasan Sleman Tahun Ajaran 2022/2023”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh metode *talking stick* terhadap tingkat pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Roudlotul Muttaqin Kalasan Sleman pada Tahun Ajaran 2022/2023?”

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mengetahui pengaruh metode *talking stick* terhadap tingkat pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Roudlotul Muttaqin Kalasan Sleman pada Tahun Ajaran 2022/2023.”

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peserta didik, lebih termotivasi dalam proses pembelajaran Fiqih dan lebih meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi Fiqih meningkat.
2. Bagi guru, dapat mengenalkan suatu metode pembelajaran baru yang dapat diterapkan pada peserta didik sehingga menambah opsi dalam penyampaian materi Fiqih.
3. Bagi peneliti dapat menambah wawasan baru dalam metode pembelajaran *talking stick* bisa digunakan dalam proses mengajar di masa mendatang.

#### **E. Kajian Pustaka**

1. Jurnal yang ditulis oleh Firman mansir dan Halim Purnomo (2020) menyatakan bahwa Pada pembelajaran fiqh memiliki corak tersendiri, sehingga guru PAI harus benar-benar dapat menentukan model dan strategi yang tepat dan efektif. Selain itu, pola efektivitas belajar yang diterapkan saat ini belum sepenuhnya efektif, bisa disebabkan kurangnya kreativitas atau strategi yang mempuni untuk diterapkan saat pembelajaran<sup>8</sup>.

---

<sup>8</sup> Firman mansir dan Halim Purnomo (2020). Optimalisasi Peran Guru PAI Ideal dalam Pembelajaran Fiqh di Masa Pandemi Covid-19, dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, Vol 5, No 2.

2. Jurnal yang ditulis oleh Moch. Subekhan dan Dea Umyati (2019) menyatakan bahwa keaktifan belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah menerapkan metode pembelajaran talking stick pada mata pelajaran Alquran dan Hadis. Dari nilai post-test peserta didik di kelas eksperimen memiliki rata-rata = 88,4. Untuk kelas kontrol memiliki nilai post-test rata-rata = 82,0 dan pengujian hipotesis dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Ada pengaruh dari penerapan metode pembelajaran talking stick terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Alquran dan Hadis.<sup>9</sup>
3. Jurnal yang ditulis oleh Fathul Huda (2017) menyatakan bahwa Metode pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada pertemuan kedua dalam siklus 1, peserta didik yang telah mencapai KKM sebanyak 12 peserta didik dan 11 peserta didik yang belum mencapai KKM, atau dengan persentase 52% telah mencapai KKM dan 48% sisanya masih belum mencapai KKM. Rata-rata nilai yang telah dicapai kelas VI SDN Dengkol 03 adalah 71. Siklus kedua menunjukkan terjadi peningkatan dibanding pertemuan sebelumnya. Peningkatan tersebut adalah secara keseluruhan ketuntasan kelas VI pada materi proses perumusan Pancasila

---

<sup>9</sup> Moch. Subekhan Dan Dea Umyati (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick terhadap Keaktifan Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, dalam *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 6, No 1.

sebagai dasar Negara dan nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila sebagai dasar Negara. peserta didik yang mencapai KKM sebanyak 20 peserta didik atau 87% dan peserta didik yang belum mencapai KKM sebanyak 3 peserta didik atau 13%, dengan nilai rata-rata adalah 75<sup>10</sup>.

4. Jurnal yang ditulis oleh P M Nilayanti, dkk (2019) menyatakan bahwa : (1) terdapat pengaruh yang signifikan kemampuan berpikir kreatif antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Talking Stick* dan secara saintifik, (2) terdapat pengaruh yang signifikan literasi sains antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Talking Stick* dan secara saintifik, (3) terdapat pengaruh simultan yang signifikan kemampuan berpikir kreatif dan literasi sains antara peserta didik yang mengikuti pembelajaran *Talking Stick* dan secara saintifik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Talking Stick* berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif dan literasi sains peserta didik kelas IV SD<sup>11</sup>.
5. Skripsi yang ditulis oleh Estu Kakung (2021) menyatakan bahwa pemahaman adalah suatu proses penginderaan seseorang untuk benar-benar mengerti suatu konsep melalui fakta yang ada. Seorang peserta didik dikatakan paham

---

<sup>10</sup> Fathul Huda (2017). Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas VI Tahun 2017/2018, dalam *Jurnal PTK dan Pendidikan*. Vol 3, No 2.

<sup>11</sup> Nilayanti, P M., dkk (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Literasi Sains Peserta didik Kelas IV SD, dalam *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. Vol 3, No 1.

jika ia mampu menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali dan memperkirakan dari konsep yang sudah diberikan. Pemahaman menuntut peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat memanfaatkan isi dari materi yang diberikan<sup>12</sup>.

6. Jurnal yang ditulis oleh Tamarli dan Akhyar (2019) menyatakan bahwa pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Artinya memahami adalah mengerti tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi<sup>13</sup>.
7. Jurnal yang ditulis oleh Nihayatur Rofi'ah dan Ahmad Ma'ruf (2020) menyatakan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu, masuk dalam bentuk pembelajaran inquiry, bentuk pembelajaran aktif, dan bentuk pembelajaran *participatory* (partisipatif)<sup>14</sup>.

---

<sup>12</sup> Estu Kakung (2021). Tingkat Pemahaman Peserta didik Kelas X Terhadap Materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Serta Aktivitas Pengembang Secara Daring di SMA Negeri 1 Pundong. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

<sup>13</sup> Tamarli dan Akhyar (2019). Analisis Pemahaman Siswa terhadap Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan Menggunakan Alat Peraga dalam Proses Pembelajaran, dalam *Jurnal Serambi Ilmu*. Vol 20, No 1.

<sup>14</sup> Nihayatur Rofi'ah dan Ahmad Ma'ruf (2020). Implementasi Metode *Talking Stick* untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, dalam *Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 2, No 1.

8. Jurnal yang ditulis oleh Devi Afriyuni Yonanda (2017) menyatakan bahwa terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi sulitnya pemahaman yang di alami oleh siswa salah satunya adalah kurangnya konsentrasi pada saat pembelajaran berlangsung dan kurangnya motivasi siswa untuk giat belajar. Karena perbedaanya latar belakang siswa baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat<sup>15</sup>.
9. Jurnal yang ditulis oleh Warni Wantu (2018) menyatakan bahwa penggunaan metode *talking stick* terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas yang dicapai yaitu nilai rata-rata kelas dari observasi awal sebesar 58,50 dengan kategori kurang paham, pada siklus I meningkat 7,5 yaitu menjadi 66,04 dengan kategori cukup paham. Pada siklus II kembali mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 13,38 dengan capaian 79,42 dengan kategori paham<sup>16</sup>.
10. Jurnal yang ditulis oleh Ni Luh Sutiari (2019) menyatakan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan mengganti model pembelajaran yang selama

---

<sup>15</sup> Devi Afriyuni Yonanda (2017). Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PKn Tentang Sistem Pemerintahan melalui Metode M2M (*Mind Mapping*) Kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalondo Karangploso Malang, dalam *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol 3, No 1.

<sup>16</sup> Warni Wantu (2018). Penerapan Metode *Talking Stick* dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Teks *Recount* Pada Pembelajaran Bahasa Inggris, dalam *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 1, No 1.

ini tidak diminati lagi oleh siswa, seperti pembelajaran yang dilakukan dengan ceramah dan tanya-jawab, model pembelajaran ini membuat siswa jenuh dan tidak kreatif<sup>17</sup>.



---

<sup>17</sup> Ni Luh Sutiari (2019). Meningkatkan Pemahaman dan Aktivitas Belajar Siswa dalam Mengeja Penulisan Nama Tamu pada Slip Rak Kamar Mata Pelajaran Menyediakan Layanan Akomodasi Reception *melalui Metode Pembelajaran Tutor Sebaya*, dalam *Journal of Education Action Research*. Vol 3, No 1.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di MTs Roudlotul Muttaqin Kalasan Sleman maka kesimpulannya adalah “Terdapat pengaruh penggunaan metode *talking stick* terhadap tingkat pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Roudlotul Muttaqin Kalasan Sleman”. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil analisis data tingkat pemahaman peserta didik menggunakan teknik analisis data *Mann Whitney U Test* diperoleh nilai sig.  $0,000 < \alpha (0,05)$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak (Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode *talking stick* terhadap tingkat pemahaman peserta didik).

#### B. Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan metode *talking stick* dapat mempengaruhi tingkat pemahaman peserta didik pada mata pelajaran fiqih materi shalat jama' dan qashar.
2. Bagi peneliti lain, apabila hendak menerapkan metode *talking stick* sebaiknya memadukannya dengan unsur yang dapat mengkonstruksi pengetahuan peserta didik. Selain itu, juga dapat memadukannya dengan



unsur yang sedang viral sehingga dapat membangkitkan semangat peserta didik, sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi yang disampaikan.

3. Bagi guru mata pelajaran fiqh maupun mata pelajaran lain, dapat memanfaatkan metode *talking stick* agar pembelajaran lebih bervariasi dan dapat menarik perhatian peserta didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah N dan Heffi A. 2021. Seperti Apa Permasalahan Pembelajaran Biologi pada Siswa SMA?. *Journal for Lesson and Learning Studies*. Volume 4 Nomor 3.
- Huda, M. 2011. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Huda, F. 2017. Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pokok Bahasan Pancasila sebagai Dasar Negara Republik Indonesia Kelas VI Tahun 2017/2018. *Jurnal PTK dan Pendidikan*. Volume 3 Nomor 2.
- Kakung, E. 2021. *Tingkat Pemahaman Peserta didik Kelas X Terhadap Materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Serta Aktivitas Pengembang Secara Daring di SMA Negeri 1 Pundong*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mansir F., Halim P. 2020. Optimalisasi Peran Guru PAI Ideal dalam Pembelajaran Fiqh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*. Volume 5 Nomor 2.
- Nilayanti, P M., dkk. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Literasi Sains Peserta didik Kelas IV SD. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. Volume 3 Nomor 1.
- Noviasari, W. 2018. *Penggunaan Metode Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas VI SD Negeri Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Nurkholis. 2013. Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Kependidikan*. Volume 1 Nomor 1.
- Paini, H P. 2019. <http://repositori.unsil.ac.id/641/6/8.%20BAB%20II.pdf> diakses 27 Desember 2022.
- Rofi'ah N dan Ahmad M. 2020. Implementasi Metode *Talking Stick* untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Mu'allim Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 2. Nomor 1.
- Subekhan M dan Dea U. 2019. Pengaruh Metode Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Keaktifan Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadits. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Volume 6, Nomor 1.

- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Yogyakarta : ALFABETA.
- Sujana I W C. 2019. Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 4, Nomor 1.
- Sutiari N L. 2019. Meningkatkan Pemahaman dan Aktivitas Belajar Siswa dalam Mengeja Penulisan Nama Tamu pada Slip Rak Kamar Mata Pelajaran Menyediakan Layanan Akomodasi Reception *melalui Metode Pembelajaran Tutor Sebaya*. *Journal of Education Action Research*. Volume 3. Number 1.
- Tamarli dan Akhyar. 2019. Analisis Pemahaman Siswa terhadap Materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan Menggunakan Alat Peraga dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Serambi Ilmu*. Volume 20. Nomor 1.
- Tamrin D. 2010. *Kaidah-kaidah Hukum Islam (Kuliyah al-Khamsah)*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Wantu W. 2018. Penerapan Metode *Talking Stick* dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Teks *Recount* Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Al-Minhaj: Jurnal Pendidikan Islam*. Volume 1. Nomor 1.
- Yonanda D A. 2017. Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PKn Tentang Sistem Pemerintahan melalui Metode M2M (*Mind Mapping*) Kelas IV MI Mambaul Ulum Tegalgondo Karangploso Malang. *Jurnal Cakrawala Pendas*. Volume 3. Nomor 1.